

ABSTRACT

M. Ch. Eko Setyarini. 2010. *A Pragmatic Study on the Formation of Humor in The Born Loser.* Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Humor is an important part of human communication. It is especially useful in maintaining the social relationship with other people in the everyday life. Therefore, understanding humour is crucial. This study is an attempt to understand humour especially of different cultural background i.e. the United States of America. The study is done as the humor from the United States of America has been introduced in our country through the media of communication like newspaper.

The research is qualitative research the purpose of which are finding the pragmatic aspect used in creating the humor and how those pragmatic aspects are used to produce the humor. The data are in form of comic strips entitled *The Born Loser*. They were obtained from daily *The Jakarta Post*. The data processing involves 10 persons who have good command in English. Their opinions are used to treat the raw data. The 26 resulted data subsequently analysed using the theory of contexts, speech acts, co-operative principles and politeness.

The findings shows that the pragmatics aspect used to create the humor are contexts, illocutionary acts, violation of co-operative principles and violation of politeness. The study also finds out that the dominant aspects are contexts and illocutionary act. Besides, the finding reveals that contexts are used to provide the social setting as well as physical setting of the humor. The illocutionary acts creates the humor through direct and indirect act. The violation of co-operative principles forms humor using its maxims. The neglecting of politeness makes humor through face threatening acts and maxims of politeness.

The findings are expected to be useful especially for those who are interested in humor and those who use humor in their work. It is also expected that the study can encourage other researcher to do further research on humor.

ABSTRAK

M. Ch. Eko Setyarini. 2010. *A Pragmatic Study on the Formation of Humor in The Born Loser.* Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Program Magister. Universitas Sanata Dharma.

Humor merupakan hal yang penting dalam komunikasi. Humor sangat diperlukan dalam menjaga dan mempertahankan hubungan sosial dengan manusia lain dalam kehidupan sehari hari. Karena itulah memahami humor sangat krusial. Kajian ini merupakan sebuah usaha untuk memahami humor, khususnya humor yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, dalam hal ini Amerika Serikat. Kajian ini dilakukan sehubungan dengan telah masuknya humor dari Amerika Serikat ke negara ini melalui media komunikasi seperti surat kabar.

Penelitian ini adalah sebuah riset kualitatif yang tujuannya menyelidiki aspek - aspek pragmatik yang digunakan dalam menyusun humor dan mempelajari bagai mana aspek pragmatik tersebut digunakan untuk menyusun humor. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa komik berjudul *The Born Loser* yang diambil dari surat kabar *The Jakarta Post*. Pemrosesan datanya melibatkan 10 orang yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Opini dari kesepuluh orang tersebut digunakan untuk memilah data. Data yang telah terpilih, sebanyak 26 data, kemudian di analisa menggunakan teori konteks, teori tindak tutur, serta prinsip - prinsip kerjasama dan kesantunan.

Hasil dari analisnya menunjukkan bahwa aspek - aspek pragmatik yang digunakan untuk menyusun humor antara lain konteks, ilokusi, pelanggaran prinsip kerjasama dan ketidaksopanan. Konteks menyediakan seting humor, baik fisik maupun social. Illokusi membuat humor dengan dua cara, langsung dan tidak langsung. Pelanggaran prinsip kerjasama membentuk humor menggunakan maksim percakapan. Ketidaksantunan dalam humor didapat dengan mengancam muka dan melanggar maksim kesopanan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna khususnya bagi mereka yang tertarik pada humor dan mereka yang pekerjaannya berhubungan dengan humor. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menyemangati peneliti yang lain untuk melakukan riset lebih lanjut.